

	Jurnal Al-Taujih Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami	p-ISSN : 2502-0625, e-ISSN: 2715-7571
		Volume 10 No. 21 Hal 8-13
	https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/	
Received January 10 th 2024; Accepted June 2 th 2024; Published June 22 th 2024		

PERAN BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI ANAK DIDIK DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KHUSUS ANAK (LPKA)

Dinny Rahmayanty*, Dhilal Rizqullah, & Fery Yakob Sinaga

dinnyrahmayanty@unja.ac.id

Universitas Jambi

Abstract : *There are quite a number of cases of children who are in conflict with the law in Indonesia and lead to imprisonment, so being placed in the Special Penitentiary for Children (LPKA) is a separate problem for a child. The distance between a child and his parents and the child's entry into a new environment that is very different from his life outside can cause problems for a child, including feelings of depression, stress, anxiety, and other problems that can interfere with daily life. Therefore, it is necessary to have interventions and assistance efforts such as guidance and counseling services as one of the steps to prevent and alleviate problems. This study aims to see how the role of guidance and counseling is played in providing services for students in the Special Children's Correctional Institution (LPKA) in order to overcome existing problems through the various services available. This study used the "literature review" method by conducting a critical and in-depth analysis of sources, and it was found that guidance and counseling can be one of the strategies and can play a role in efforts to solve problems experienced by students at LPKA. Assistance provided through guidance and counseling services may cover personal, social, study, career, family, or religious issues.*

Keywords: *Guidance and Counseling role; Protege; LPKA.*

Abstrak : Cukup banyaknya kasus anak yang berkonflik dengan hukum di Indonesia dan berujung pada pidana penjara sehingga ditempatkan di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) menjadi permasalahan tersendiri bagi seorang anak. Jauhnya seorang anak dari orang tua dan masuknya seorang anak pada lingkungan baru yang sangat berbeda dengan kehidupannya saat di luar dapat menimbulkan dan masalah bagi seorang anak antara lain seperti perasaan tertekan, stres, cemas, dan masalah-masalah lain yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari anak tersebut. Oleh karena itu perlu adanya intervensi dan upaya bantuan seperti pelayanan Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu langkah pencegahan dan pengentasan terhadap masalah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layanan bagi Anak didik di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada melalui berbagai layanan yang tersedia. Penelitian ini menggunakan metode Literature Review atau kajian kepustakaan dengan melakukan analisis terhadap sumber secara kritis dan mendalam dan didapatkan hasil bahwa Bimbingan dan Konseling dapat menjadi salah satu strategi dan dapat berperan dalam upaya pemecahan masalah yang dialami oleh Anak didik di LPKA. Pemberian bantuan yang diberikan melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling dapat meliputi permasalahan pribadi, sosial, belajar, karier, keluarga, atau agama.

Kata Kunci: Peran Bimbingan dan Konseling, Anak Didik, LPKA.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang dipaparkan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang dikutip dari bankdata.kpai.go.id rentang waktu 2016-2020 KPAI mencatat terdapat sebanyak 2.626 Anak terlibat sebagai pelaku dalam tindak pidana seperti kekerasan, narkoba, pencurian, dan kasus lain yang berkaitan dengan pelanggaran hukum. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, anak yang melakukan tindak pidana disebut sebagai Anak yang Berkonflik dengan Hukum dan yang disebut sebagai anak adalah anak yang berada pada umur 12 tahun dan belum berumur 18 tahun. Penyelesaian perkara Anak yang Berkonflik dengan Hukum dapat diselesaikan dengan proses Diversi yaitu pengalihan penyelesaian perkara Anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana, namun jika proses diversi tidak menghasilkan kesepakatan dan tidak dilaksanakan maka proses peradilan anak dilanjutkan dan upaya terakhir yang dapat dilaksanakan yaitu pidana penjara. Bagi anak yang dijatuhi pidana penjara maka akan ditempatkan di Lembaga Khusus Pembinaan Anak atau LPKA sebagai tempat anak menjalani masa pidananya dan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan anak yang ditempatkan di LPKA berhak untuk mendapatkan pembinaan, pembimbingan, pengawasan, pendampingan, pendidikan dan pelatihan serta hak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perpindahan seorang anak ke dalam lingkungan LPKA membuat seorang anak merasakan perbedaan seperti memasuki lingkungan yang baru dan harus beradaptasi misalnya terkait dengan peraturan, hubungan sosial, maupun kebebasan yang sama sekali berbeda dengan kehidupan mereka di luar LPKA. Jauhnya seorang anak dari lingkungan luar, orang terdekat, dan dukungan sosial dapat berdampak negatif bagi anak dimana lapas dapat menyebabkan anak rentan merasa tertekan, mengalami kecemasan, merasa takut, dan mengalami

gangguan psikologis (Sholikhati and Herdiana 2015). Berdasarkan penelitian oleh Ariyanto (dalam Agustine et al., 2018) terdapat masalah pada Anak didik LPKA seperti perasaan sedih karena rindu orang tua, perasaan takut, gelisah, putus asa, bingung, bosan, jenuh dan kerap melamun. Perasaan dan kondisi psikis anak yang tertekan dapat timbul karena tidak tersedianya pelayanan konseling bagi anak dan kekerasan antar anak yang kerap terjadi. Selain itu, terdapat permasalahan lain yang secara umum rentan dialami oleh Anak didik LPKA seperti permasalahan bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier (Elviana 2022).

Dalam permasalahan anak dengan kebutuhan psikologis menuntut lembaga pelayanannya untuk menyadari kebutuhan anak untuk didengarkan, sosialisasi tentang hak-hak anak, kehadiran pendamping, ruang bagi anak untuk berbagi cerita, dan perhatian dari pendamping (Wismayanti 2007). Pertimbangan khusus harus diberikan kepada partisipasi konselor dalam inisiatif untuk menawarkan layanan konseling di LPKA. Karena merupakan komponen pengembangan kepribadian dan pengembangan kemandirian, program bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan di LPKA selain dipekerjakan di lingkungan pendidikan (Hamzah 2020). Pemberian layanan Bimbingan dan Konseling kepada pelaku tindak pidana remaja sangat penting dilakukan agar permasalahan mereka dapat terselesaikan dan dapat menjalani kehidupan yang produktif di masa depan (Rahmi, Marjohan, and Daharnis 2018).

Secara etimologi Bimbingan dan Konseling terdiri dari dua kata yaitu bimbingan atau "*guidance*" dari asal kata "*to guide*" dan konseling "*Counseling*", bimbingan dapat diartikan sebagai sebuah proses mengarahkan, memandu, mengelola, dan menyetir sedangkan konseling adalah sebuah proses pemberian bantuan yang dilakukan dengan tatap muka dengan wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang mengalami masalah (klien) yang bertujuan untuk mengentaskan permasalahan klien. Menurut Slameto, Bimbingan dan Konseling adalah

proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu atau konseli agar memperoleh pemahaman yang benar terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitar, dapat mengambil keputusan dan mengoptimalkan perkembangannya serta mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah secara mandiri (Tanjung et al. 2021).

Dalam Bimbingan dan Konseling terdapat layanan-layanan yang dapat diakses dalam proses pemberian bantuan diantaranya: (1) Layanan orientasi, (2) Layanan informasi, (3) Layanan penempatan dan penyaluran, (4) Layanan penguasaan konten, (5) Layanan konseling perorangan, (6) Layanan bimbingan kelompok, (7) Layanan konseling kelompok, (8) Layanan konsultasi, (9) Layanan mediasi dan (10) Layanan advokasi. Selain itu terdapat enam bidang Bimbingan pada pelayanan Bimbingan dan Konseling yaitu (1) Bidang pribadi, (2) Bidang Sosial, (3) Bidang Belajar, (4) Bidang Karier, (5) Bidang Keluarga, dan (6) Bidang Agama (Saputri, Lisa, and Setiadi 2019). Penyesuaian kebutuhan dengan pelayanan konseling dapat memberikan bantuan bagi seseorang dalam proses pemecahan masalahnya dan dengan itu diharapkan individu dapat berkembang dengan optimal dan menjadi pribadi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penelitian ini menarik untuk melihat bagaimana peranan dari pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak dengan sasaran Anak didik LPKA dan bagaimana dampak dari pelaksanaan Bimbingan dan Konseling tersebut melalui pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dari berbagai bidang bimbingan dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh Anak didik LPKA.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review* atau kajian kepustakaan yaitu sebuah penelitian yang secara kritis menginvestigasi atau menganalisis pengetahuan, konsep, atau penemuan yang ditemukan dalam sumber bacaan yang berkaitan dengan bahasan penelitian (Ridwan

et al. 2021). Pendekatan ini melibatkan evaluasi terstruktur dan identifikasi artikel jurnal oleh peneliti, sumber dari penelitian ini berasal dari artikel ilmiah dan penelitian yang diterbitkan oleh jurnal maupun dari buku yang relevan dengan penelitian dan diperoleh melalui Google Scholar, DOAJ, dan Research Gate.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data hasil penelitian yang dimasukkan dalam artikel ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang diperoleh terkait dengan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling pada anak didik LPKA dan peranannya.

Table 1. Hasil Penelitian terkait peranan Bimbingan dan Konseling bagi Anak didik LPKA

Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Putriani, M. Edi Kurnarto, 2020	Al Irsyad : Jurnal Bimbingan Konseling Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan hasil pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan CBT dapat meningkatkan kepercayaan diri Anak binaan LPKA.
Tasy Fauzan Giyandri, 2020	MIMBAR : Jurnal Penelitian Sosial dan Politik	Penelitian ini menunjukkan jika bimbingan sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak pelaku pidana narkoba di LPKA Tangerang.
Zuhriya Melilita, 2018	Jurnal Afiat : Kesehatan dan Anak	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan Cognitive Behavior Therapy memiliki pengaruh dimana terdapat perbedaan harga diri remaja sebelum dan sesudah mendapatkan sesi terapi perilaku kognitif pada kelompok intervensi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan harga diri remaja.
Ulifah Winda Anisah, Febranti Putri Navion, 2022	Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Berdasarkan penelitian ini diketahui jika konseling kelompok dengan teknik self management yang dilaksanakan dapat mendorong motivasi belajar Anak LPKA
Rosila Sinta, Ilwaty Sulian, 2021	Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling	Penelitian dengan pendekatan eksperimen pre-test dan post-test didapatkan hasil bahwa Layanan konseling kelompok dengan pendekatan Rational Emotive Therapy memberikan dampak positif terhadap pandangan penerimaan sosial narapidana anak di mata masyarakat.
Revi Alvionita, Syahrirman, Afifatul Sholihah, 2020	Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling	Dari penelitian ini diketahui bahwa setelah pemberian layanan Konseling Kelompok dengan Coping (Emotions Focused) berpengaruh dalam mengurangi stress yang dialami oleh Anak di LPKA.
Dadan Sumara, Sahadi, Melanny, 2017	Jurnal penelitian dan PPM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lewat bimbingan kelompok remaja dapat saling berbagi dan memberikan pendapat tentang apa yang dialami dan sama-sama mencari solusinya, sehingga remaja tersebut berfikir rasional dan tidak melakukan kenakalan lagi.
Zulamri, M. Ahmad Juki, 2019	At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam	Penelitian ini memberikan gambaran bahwa pemberian layanan konseling kepada Anak didik LPKA kelas II B Pekanbaru memiliki pengaruh terhadap keterbukaan diri Anak didik LPKA

Siti Afti Munawaro, Nurjana, 2019	Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menunjukkan hasil pelayanan Konseling Individu yang diberikan berdampak terhadap keyakinan keagamaan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.
Alizamar, Miftahul Fikri, Afdal, 2017	Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling	Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membantu narapidana remaja mengatasi permasalahannya.
Swastika Rizki Narewari, Alfin Miftahul Khairi,	Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling individu berpengaruh terhadap gangguan sosial yang dialami oleh remaja yang melakukan tindak pidana pencurian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana tercantum pada tabel di atas diketahui bahwa Pemberian layanan konseling kepada Anak didik LPKA dapat mempengaruhi keterbukaan diri Anak didik LPKA (Zulamri 2019), keyakinan keagamaan anak (Siti 2019), dan berpengaruh terhadap gangguan sosial yang dialami oleh remaja yang melakukan tindak pidana pencurian (Astuti, Wasidi, and Sinthia 2019). Dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Giyandri 2020) pemberian bimbingan sosial dapat meningkatkan kepercayaan diri anak. Selain itu konseling kelompok menggunakan Cognitive Behavior Therapy juga dapat meningkatkan kepercayaan diri Anak didik LPKA (Putriani and Kunarto 2020).

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dapat mempengaruhi peningkatan harga diri remaja dimana terdapat perbedaan harga diri remaja sebelum dan sesudah mendapatkan sesi terapi (Meilita 2018), dan pada layanan bimbingan kelompok remaja dapat saling berbagi dan memberikan pendapat tentang apa yang dialami dan sama sama mencari solusinya, sehingga remaja tersebut berfikir rasional dan tidak melakukan kenakalan lagi (Sumara et al., 2017).

Pengentasan permasalahan pada anak didik LPKA dengan pemberian layanan konseling kelompok pada masalah motivasi belajar dapat mendongkrak motivasi belajar anak didik LPKA (Anisah and Navion 2022). Layanan konseling kelompok dengan pendekatan Rational Emotive Therapy juga dapat memberikan dampak positif terhadap pandangan penerimaan sosial narapidana anak di mata masyarakat (Astuti et al. 2019), dan

pada masalah stres yang dialami oleh Anak di LPKA konseling kelompok yang diberikan dengan Coping (Emotions Focused) memiliki pengaruh dalam mengurangi stress yang dialami oleh Anak di LPKA (Alvionita, Syahrman, and Sholihah 2020).

Layanan Bimbingan dan Konseling sifatnya membantu narapidana untuk bisa lebih bersikap terbuka dalam pengungkapan masalahnya, dan layanan konseling memberikan kemudahan dalam membina narapidana untuk bisa kembali sebagai individu yang mampu taat aturan dan kembali ke masyarakat dalam keadaan yang lebih baik (Amalia et al. 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Safa'ah et al., (2017) yang mengatakan bahwa peran Bimbingan dan Konseling bertahap dapat membantu narapidana anak dalam memperoleh kembali kondisi mental spiritual dan sikap optimis untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik, sehingga tercipta akhlak yang baik dan oleh karena itu layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membantu narapidana remaja mengatasi permasalahannya (Alizamar, Fikri, and Afdal 2017)..

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelayanan Bimbingan dan Konseling tidak terbatas hanya pada bidang pendidikan, Bimbingan dan Konseling dapat juga dilaksanakan di luar sekolah seperti pada Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak dan dapat berperan dalam upaya pemecahan masalah yang dialami oleh Anak didik di LPKA dengan pemberian bantuan melalui layanan-layanan Bimbingan dan Konseling. Baik pemasalahan yang berkaitan dengan aspek pribadi, sosial, belajar, karier, keluarga, dan agama sehingga dapat memberikan dampak positif bagi individu dalam kesehariannya dan juga di masa yang akan datang.

E. DAFTAR PUSTAKA

Agustine, Eska Madya, Titin Sutini, and Ai Mardhiyah. 2018. "Skrining Perilaku

- Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung.” *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)* 4(1):32–40. doi: 10.33755/jkk.v4i1.96.
- Alizamar, Alizamar, Miftahul Fikri, and Afdal Afdal. 2017. “Social Anxiety of Youth Prisoners and Guidance and Counseling Services for Prevention.” *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* 3:30. doi: 10.26858/jpkk.v0i0.4123.
- Alvionita, Revi, Syahrman Syahrman, and Afifatus Sholihah. 2020. “Pengaruh Layanan Konseling Keompok Dengan Strategi Coping (Emotion Focused) Dalam Mereduksi Stress Narapidana Anak Di Lpka Klas Ii Bengkulu.” *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling* 3(1):83–92. doi: 10.33369/consilia.v3i1.9580.
- Amalia, Dita Sephira, M. Alwana Al-afifi, Rizka Fitriani, and Deylant Januar. 2022. “Urgensi Layanan Konseling Terhadap Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan.” 1(02):144–48.
- Anisah, Ulfah Winda, and Febranti Putri Navion. 2022. “Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar (Pada Anak Binaan SMP di LPKA Kelas I Blitar) Abstrak PENDAHULUAN Belajar Merupakan Aktivitas Penting Guna Menambah Pengetahuan , Motivasi Terhadap Yang Rendah Ber.” *Guidance:Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 19(12).
- Astuti, Dwi, Wasidi, and Rita Sinthia. 2019. “Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Rasional Emotif Terapi Terhadap Penerimaan Sosial Anak Binaan LPKA Kelas II Bengkulu.” *Jurnal Consilia* 2(1):66–74.
- Elviana, Elviana. 2022. “Pengembangan Modul Bimbingan Karier Dalam Membantu Perencanaan Karier Narapidana Remaja.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4:1707–15.
- Giyandri, T. F. 2020. “Penerapan Bimbingan Sosial Pada Anak Pelaku Pidana Narkotika Di Lpka Tangerang.” *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik* 9(1):108.
- Hamzah, Imaduddin. 2020. *Psikologi Klinis Dalam Konteks Pemasyarakatan*. Solok: CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). 2021. “Data Kasus Perlindungan Anak 2016 – 2020.” Retrieved January 1, 2023 (<https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2016-2020>).
- Meilita, Zuhriya. 2018. “Cognitive Behavior Therapy Terhadap Harga Diri Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).” *Jurnal Afiat* 4(2):593–602.
- Presiden Republik Indonesia. 2012. “Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.” *Lex Et Societatis* (153):39.
- Putriani, and M. Edi Kunarto. 2020. “Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok Kognitif-Behavioral (Studi Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak (LPKA) Kelas II B Kubu Raya Kalimantan Barat).” *Al Irsyad : Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 11:119–36.
- Rahmi, Akmil, Marjohan Marjohan, and Daharnis Daharnis. 2018. “Guidance and Counseling Services in Improving the Psychological Well-Being Young Prisoners.” 757–61. doi: 10.29210/20181110.
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, Islam Indragiri, and Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2021. “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research).” *Jurnal Masohi* 2(1):42–51.
- Safa’ah, Safa’ah, Yuli Nur Khasanah, and Anila Umriana. 2017. “Peranan Bimbingan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Moral Narapidana Anak: Studi Pada BAPAS Kelas I Semarang.”

- Sawwa: *Jurnal Studi Gender* 12(2):207.
doi: 10.21580/sa.v12i2.1709.
- Saputri, Ika, Mahyu Lisa, and Gatut Setiadi. 2019. "Strategi Layanan Bimbingan Konseling dalam Bimbingan Akademik di SMP Negeri 1 Purwosari." *Al-Isyrof: Jurnal KONSELING* 2(1):145–54.
- Sholikhati, Yunisa, and Ike Herdiana. 2015. "Anak Berkonflik Dengan Hukum (ABH), Tanggung Jawab Orang Tua Atau Negara?" *Psychology Forum UMM* (23):978–79.
- Siti. 2019. "Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau." 1(5):357–64.
- Sumara, Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. 2017. "Kenakalan Remaja Dan Penanganannya." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2). doi: 10.24198/jppm.v4i2.14393.
- Tanjung, Rahman, H. Cecep, Vina Febiani Musyadad, Hayani Hayani, Yogha Zulvian Iskandar, and Rr Agung Kesna Simarmata, Nenny Ika Putri Maharmati. 2021. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Yayasan Kita Menulis.
- Wismayanti, Yanuar Farida. 2007. "Permasalahan Dan Kebutuhan Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Di Lapas Anak Blitar." *Permasalahan Dan Kebutuhan Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Di Lapas Anak Blitar* 12(01):64–73.
- Zulamri, Zulamri. 2019. "Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru." *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 2(2):19.
doi: 10.22373/taujih.v2i2.6526.